

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* SULAMAN *SMOCK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMKN 1 SOOKO MOJOKERTO

Nevi Jutalim Pratesya<sup>1</sup>, Imami Arum Tri Rahayu<sup>2</sup>, Ma'rifatun Nashikhah<sup>3</sup>, Peppy Mayasari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: [nevi.17050404055@mhs.unesa.ac.id](mailto:nevi.17050404055@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [imamirahayu@unesa.ac.id](mailto:imamirahayu@unesa.ac.id)<sup>2</sup>,

[marifatunnashikhah@unesaa.ac.id](mailto:marifatunnashikhah@unesaa.ac.id)<sup>3</sup>, [peppymayasari@unesa.ac.id](mailto:peppymayasari@unesa.ac.id)<sup>4</sup>.

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh diterapkannya model pembelajaran *project based learning* terhadap aktivitas siswa pada kompetensi dasar membuat sulaman *smock*. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran *project based learning*, kemudian menggunakan angket respon untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran *project based learning*, dan metode tes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *project based learning* sulaman *smock*. Hasil penelitian model pembelajaran *project based learning* pada sulaman *smock* dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran dengan hasil akhir sebesar 94% untuk atifitas Guru dan 93% untuk atifitas siswa dinyatakan sangat baik. Angket respon siswa diperoleh rata-rata sebesar 78,9% dalam kategori baik. Hasil belajar siswa dinyatakan tuntas KKM dengan presentase siswa yang tuntas yaitu 100% pada siklus III baik ranah kognitif maupun psikomotor. Hasil penelitian ini menunjukkan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada sulaman *smock* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga setelah penelitian ini, peneliti berharap guru bisa menerapkan model pembelajaran tersebut pada mata pelajaran hiasan busana.

**Kata kunci:** *project based learning*, hasil belajar, sulaman *smock*

### ABSTRACT

*The research is to determine the effect of implementing the project based learning model on student activities in the basic competency of making smock embroidery. The type of research is Classroom Action Research. The data collection method in this research uses the observation method to determine the implementation of the project based learning learning process, questionnaire method to find out how students respond to the project based learning model, and the test method to find out what the student learning outcomes are after implementing the project based learning model. The results of this research state that the project based learning model for smock embroidery can be seen with final results of 94% for teacher activity and 93% for student activity which are stated to be very good. In the response questionnaire, the percentage of students who got 78.9% included in the good category. Student learning outcomes were declared complete in the KKM with the percentage of students who completed it being 100% in cycle III in both the cognitive and psychomotor domains. The results of this research show that students using the project based learning model in smock embroidery can improve student learning outcomes, so that after this research, researchers hope that teachers can apply this learning model to the subject of clothing decoration*

**Keywords:** *project based learning, learning outcomes, smock embroidery*

### PENDAHULUAN

Sekolah menengah kejuruan(SMK) merupakan sekolah yang berfokus untuk mencetak tenaga kerja berpengalaman dan ahli di bidang usaha maupun dunia industri (Cahyani, 2019)

Kualitas belajar selama proses kegiatan pembelajaran mempengaruhi baik buruknya lulusan yang dihasilkan suatu

lembaga pembelajaran. Oleh sebab itu, kualitas belajar mengajar harus selalu di tingkatkan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah guru, siswa, fasilitas pendukung, pemilihan model pembelajaran. Model pembelajaran yang di terapkan guru terhadap peserta didik harus sesuai dengan tujuan dan materi, sehingga

peserta didik dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran (Sari, 2015).

Model pembelajaran *project based learning* merupakan sebuah metode pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai media pembelajaran (cahyani, 2019). Proyek yang dikerjakan dapat berupa dari satu guru atau proyek bersama dari beberapa guru mata pelajaran yang berbeda. Selama mengerjakan proyek, siswa diinstruksikan untuk melakukan analisis terhadap masalah, dilanjutkan dengan eksplorasi, pengumpulan data, interpretasi, dan evaluasi.

Pembelajaran *project based learning (PjBL)* didasarkan atas teori konstruktivisme dan pembelajaran siswa aktif (sani, 2014:173). Dalam artian model pembelajaran *project based learning* lebih mengutamakan pengembangan keterampilan memecahkan masalah dalam pembuatan suatu proyek agar menghasilkan sesuatu (Rona, dkk, 2018). Model pembelajaran *project based learning* bertujuan agar hasil belajar peserta didik lebih meningkat, karena peserta didik terlibat langsung dalam pembuatan suatu proyek sehingga materi lebih mudah dipahami dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Susanto (2013) diantaranya diantaranya kecerdasan anak, kesiapan atau kematangan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, minat siswa dalam belajar, model penyajian materi yang dilakukan oleh guru. Jadi, dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar dan pengalaman dari kegiatan belajar yang telah dilaksanakan.

SMK Negeri 1 Sooko merupakan SMK didaerah Mojokerto yang memiliki program keahlian di bidang tata busana. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran hiasan busana pada tanggal 24 februari 2022 pukul 09.30 diketahui bahwa pencapaian siswa pada materi sulaman *smock* dari (KKM) yang ditentukan oleh

SMK yaitu  $\geq 75$  ada 8 dari 34 orang nilainya masih dibawah KKM.

Terkait materi sulaman *smock* siswa mengalami kesulitan dalam memahami jenis-jenis teknik sulaman *smock* dengan alokasi waktu yang diberikan terbatas. Ada beberapa diantaranya siswa yang pasif artinya peserta didik tersebut tidak paham mengenai isi dari materi yang disampaikan dan tidak bertanya kepada teman sebaya maupun dengan guru mata pelajaran, peserta didik kurang di motivasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada kreativitas yang dihasilkan oleh peserta didik.

Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dianggap membosankan, keterlibatan siswa dalam diskusi maupun tanya jawab dikelas masih kurang, sehingga partisipasi siswa kurang, padahal keterlibatan siswa sangat penting dalam pemahaman materi.

Hal ini yang semestinya peneliti lakukan upaya agar setiap siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sulaman *smock*. Model pembelajaran yang tepat untuk mendukung proses perkembangan peserta didik agar hasil belajar siswa dapat meningkat pada mata pelajaran hiasan busana sulaman *smock* yaitu model pembelajaran *project based learning*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dilakukan penelitian dengan judul:

“Penerapan model pembelajaran *project based learning* membuat sulaman *smock* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu upaya untuk melihat latihan pembelajaran siswa dengan memberikan suatu aktivitas yang terjadi di kelas (lilis, 2017).

Tindakan tersebut dilakukan oleh guru atau dengan arahan dari guru terhadap siswa dengan menerapkan model

pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar membuat sulaman *smock* kelas XI SMK Negeri 1 Sooko.

Observasi penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Sooko. JL RA Basuni 05 Sooko Mojokerto tahun ajaran 2022/2023. Observasi dilaksanakan pada tanggal 9 Februari – 23 Februari 2023 dengan tiga siklus.

Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu melaksanakan kegiatan perencanaan, membuat proposal penelitian, Menyusun perangkat, dan materi pembelajaran yaitu silabus, RPP, handout dan lembar penilaian, alat peraga (contoh produk), Menyusun instrument dan validasi,

melaksanakan penelitian/mengambil data sesuai jadwal yang disepakati, menganalisis data hasil penelitian membuat laporan hasil penelitian yang dilakukan.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi , angket respon, dan tes (kognitif dan psikomotor. Instrument penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan guru, lembar angket respon, dan lembar tes tulis (kognitif) dan lembar tes unjuk kerja (psikomotor). Metode analisis data yang digunakan adalah teknik presentase.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Hasil Observasi**

**Tabel 1. Hasil Observasi**

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Aktivitas guru	72,5	83	97,5
Aktivitas siswa	71,5	83	94
Rata-rata	72	83	95,75
Peningkatan	-	11%	12,75%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* memperoleh hasil 72,5% pada siklus I dan aktivitas siswa memperoleh hasil 71,5%, pada siklus II aktivitas guru memperoleh hasil 83% dan aktivitas siswa memperoleh hasil 83%, kemudian pada siklus III aktivitas guru memperoleh hasil 97,5% dan aktivitas siswa memperoleh hasil 94%. Dapat disimpulkan bahwa siklus 1 memperoleh nilai rata-rata 72% mengalami peningkatan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 83% dan pada siklus III memperoleh nilai rata-rata 95,75%. Hasil diatas sesuai dengan penelitian Ratih Novianti (2019) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan

Membuat Pola Badan Sistem Soen Siswa Kelas X Busana 2 SMK Negeri 2 Godean” menyatakan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *project based learning* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pembuatan pola di SMK Negeri 2 Godean.

**Respon Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning***

**Tabel 2. Hasil respon siswa**

Keterangan	Presentase
Skor 4	<b>78,9%</b>
Sskor 3	<b>19,9%</b>
Skor 2	<b>1,2%</b>
Skor 1	<b>0</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa tingkat presentase siswa yang menjawab dan mendapatkan skor 4 jika dijumlahkan diperoleh rata-rata sebesar 78,9%, hasil survei siswa yang menjawab dan mendapatkan skor 3 jika dijumlahkan diperoleh rata-rata sebesar 19,9%, siswa yang menjawab dengan skor 2 jika dijumlahkan diperoleh rata-rata sebesar 1,2%, dan siswa yang menjawab dengan skor 11 jika dijumlahkan yaaitu 0%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat memberikan respon yang baik dapat dilihat dari hasil angket respon yang menjawab skor 4 yaitu 78,9% dengan kategori sasngat baik.

Adapun penelitian lain yaitu penelitian oleh Nita Lestyoninngsih (2020) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI Tata Busana 2 SMK Negeri 2 Boyolangu Tulungagung” menyatakan bahwa Model Pembelajaran *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

**Hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *project based learning***

**Tabel 3. Hasil belajar siswa**

Keterangan	Siklus	Siklus	Siklus
	I	II	III
Jumlah siswa	35	35	35
Jumlah siswa tuntas	19	28	100
Rata-rata hasil belajar	75	77	84
Klasikal	54%	80%	100%
Peningkatan	-	26%	20%

Melalui tabel diatas diperoleh peningkatan presentase hasil belajar siswa sebesar 26% dengan ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus I sebesar 54% dan pada siklus II sebesar 80%, kemudian memperoleh peningkatan sebesar 20% dengan ketuntasan klasikal pada siklus II

80% dan pada siklus III sebesar 100%. Hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto telah memenuhi ketuntasan klasikal yang diharapkan. Selain itu, kelebihan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* menurut Abdul Majid, dkk (2015:164) salah satunya

adalah untuk meningkatkan keterampilan peserta didik.

Kelebihan ini juga didukung dari penelitian Lilis Wardani (2017) yang berjudul “penerapan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar membuat kaitan pada benda jadi kelas X SMK Negeri 1 Bojonegoro” dengan ketuntasan belajar siswa pada siklus I memperoleh hasil 58% kemudian pada siklus II sebesar 93% dari jumlah siswa.

### Temuan Penelitian

Model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar pada kompetensi membuat sulaman *smock*.

Model pembelajaran *project based learning* pada kompetensi dasar membuat sulaman *smock* dalam suatu produk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai ketuntasan sebesar 100%.

### SIMPULAN

Dalam penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* memperoleh rata-rata pada siklus I 72% kemudian pada siklus II sebesar 83% dan meningkat pada siklus III sebesar 95,75%.

Hasil angket respon siswa dengan di-terapkan model pembelajaran *project based learning* memperoleh nilai sebesar 78,9% pada skor 4 dengan kategori baik.

Hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* memperoleh hasil sebesar 54% pada siklus I, kemudian pada siklus II sebesar 80%, dan pada siklus III sebesar 100%.

Model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa dengan nilai ketuntasan sebesar 100% pada proses

belajar mengajar pada kompetensi dasar membuat sulaman *smock*.

### SARAN

Penerapan model pembelajaran *project based learning* pada kompetensi dasar membuat sulaman *smock* dalam suatu produk dinyatakan berhasil dalam meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *project based learning* disarankan dapat digunakan sebagai model pembelajaran alternatif hasil belajar siswa dapat meningkat pada mata pelajaran praktik lain yang sesuai.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Chaerul Rochman. (2015). *Pendekatan Ilmiah Dalam implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Cahyani, Rita dwi (2019). Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Mata Pelajaran Pengembangan Bisnis Busana Di SMK Negeri 1 Buduran. *Jurnal Tata Busana*, vol. 08 (3): hal 164-170
- Made, Wena. (2013). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Rona, d. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja, Kemampuan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Zurich Topas Life Batam. *jurnal dimensi*, vol. 8 (2): hal 342-359.
- Rusman. (2012). *Model - Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sari, Lutfiana Indah (2015). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VA SDN Ajung. *jurnal edukasi*, vol. 2 (1): hal 11-14.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Pembelajaran saintifik untuk*

- implementasi kurikulum 2013*.  
Jakarta: Bumi aksara.
- Susanto, Ahmad. (2018). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.  
Jakarta: Prenada Media Group
- Wardani, Lilis. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Membuat Kaitan Pada Benda Jadi Kelas X Tata Busana Smk Negeri 1 Bojonegoro. *Jurnal Tata Busana*, Vol. 06 (3): Hal 12-16